



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pelabuhan Perdagangan Bebas Hainan Diharapkan Semakin Meningkatkan Ekspor Indonesia

BEIJING (IM) - 27 Agustus 2023. KBRI Beijing berpartisipasi pada kegiatan Grab A Bite of the Free Trade Port-Hainan & ASEAN Culture and Food Exchange Fair yang diselenggarakan Hainan Broadcasting Group, ASEAN China Center (ACC), dan Foreign Affairs Office (FAO) Provinsi Hainan di ASEAN China Center (ACC), Beijing, Minggu (27/8). Acara yang dibuka oleh Sekretaris Jenderal ACC, Y.M. Bapak Shi Zhongjun, Kuasa Usaha Ad Interim (KUIAI) KBRI Beijing, Irwansyah Mukhlis, serta Direktur Foreign Affairs Office (FAO) Hainan, Ms. tersebut dihadiri oleh sekitar 100 orang yang terdiri dari ACC, Diplomat negara-negara ASEAN, dan para tamu kehormatan.



Para tamu kehormatan berfoto bersama.

Acara Grab A Bite of the Free Trade Port-Hainan & ASEAN Culture and Food Exchange Fair bertujuan untuk semakin meningkatkan pertukaran dan hubungan kerja sama antara negara-negara ASEAN dengan Provinsi Hainan. "Pada tahun 2022, neraca

perdagangan antara ASEAN dan Hainan mencapai USD 5,88 milyar atau 19,59% dari total perdagangan Hainan. Indonesia merupakan mitra dagang terbesar Hainan dengan total perdagangan mencapai USD 1,58 Milyar," ujar Irwansyah. Pemerintah Hainan juga

menggunakan kesempatan tersebut untuk memperkenalkan Pelabuhan Perdagangan Bebas Hainan yang direncanakan menjadi pelabuhan perdagangan bebas terbesar di dunia pada 2035 karena akan memiliki rezim bea cukai sendiri. Pelabuhan Perdagangan Be-

bas Hainan dibangun dengan cepat dengan berfokus pada pariwisata, layanan modern, industri teknologi tinggi dan pertanian tropis. Lebih lanjut, KUIAI RI juga berharap dengan adanya Pelabuhan Perdagangan Bebas tersebut semakin banyak produk dari

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya yang masuk ke Hainan. "Dengan kedekatan geografis dan kedekatan budaya, Hainan berada di garis depan di Tiongkok dalam berinteraksi dengan ASEAN. Kami percaya bahwa Pelabuhan Perdagangan Bebas

Hainan akan memanfaatkan sepenuhnya keunggulan geografis dan keterbukaan serta memainkan peran penting dalam memajukan pertukaran dan kerja sama antara ASEAN dan Tiongkok ke tingkat yang lebih tinggi," ujar Shi Zhongjun. Sementara itu, Hubungan Indonesia dengan Hainan secara people-to-people contact semakin akrab dengan adanya twin city antara Hainan dan Bali. Ditambah lagi dengan kehadiran Bali Village membuat Bali semakin dikenal di Hainan. Dalam acara tersebut juga disuguhkan berbagai hidangan cita rasa Indonesia seperti Sate Ayam, Tahu Isi, Kue Lapis, dan Kue Lapis Legit. Sementara dari Hainan menyuguhkan Nasi Ayam Hainan yang namanya terkenal di Indonesia, Mie Bakso Hainan dan lain sebagainya serta penampilan "Brokat Li" yaitu kain tradisional dari suku minoritas Li di Pulau Hainan yang memiliki kemiripan dengan kain tenun Indonesia. (sumber: KBRI Beijing)



Para hadirin mencicipi makanan yang disajikan dalam acara.



Sajian masakan Indonesia.



Grab A Bite of the Free Trade Port-Hainan & ASEAN Culture and Food Exchange Fair.

Vihara Gunung Kalong Ungaran Gelar Sembahyang Ulambana



Bante Nyana Suryanadi Mahathera (berjubah kuning) memimpin sembahyang Ulambana di Vihara Gunung Kalong Ungaran.

UNGARAN (IM) - Lebih dari 50 umat Buddha melakukan upacara ritual Sembahyang Ulambana di Vihara Gunung Kalong, Jalan Brigjend Katamso, Susukan, Ungaran Timur Kab. Semarang, Rabu (30/8) siang. Mereka terdiri dari pengurus, panitia serta umat yang datang dari

Kota Solo, Yogyakarta, Magelang, Kota Semarang dan Surabaya. Kegiatan ritual semacam ini sudah berlangsung sejak puluhan tahun yang silam dan di Vihara Gunung Kalong Ungaran ini selalu dilaksanakan setiap Tjrit Gwee 15 (tanggal 15 bulan 7 penanggalan lunar).

Sembahyang Ulambana dilaksanakan pada pukul 12.00 WIB dipimpin oleh beberapa Bante dari Sangha Agung Indonesia pimpinan Bante Nyana Suryanadi Mahathera. Puluhan pengurus beserta umat mengikutinya dengan khu-



Suasana sembahyang Ulambana di Vihara Gunung Kalong Ungaran.

Para Bante membacakan sutra dan mantra di depan sebuah meja besar yang di atas nya ada 6 Badong (gunungan) yang di tempeli makanan-makanan ringan seperti mie instan, chiki, bakpao dan juga persembahan buah buahan serta masakan masakan dan minuman. Usai pimpin sembahyang

Ulambana, Bante Nyana Suryanadi Mahathera menjelaskan bahwa sembahyang ulambana merupakan bentuk ungkapan rasa bhakti ataupun cinta kasih kepada para leluhur atau orang tua, sanak keluarga yang telah atau yang baru saja meninggal dunia. Biasanya dilaksanakan pada

bulan ke 7 penanggalan lunar. Dan juga tergantung di daerah mana di laksanakan. Dan bisa juga ini di artikan sebagai pelimpahan jasa. Dengan mengirimkan doa - doa dan berbuat kebajikan seperti persembahan buah buahan, masakan - masakan serta minuman tujuannya agar arwah - arwah leluhur bisa berpindah ke alam kebahagiaan. Pengurus Yayasan Sri Kukus Redjo Gunung Kalong Ungaran ibu Alico Lie menjelaskan bahwa kali ini pihaknya membagikan sekitar 400 paket sembako terdiri dari beras, gula, teh, tepung krispi serta mie instan kepada warga di sekitar Vihara Gunung Kalong Ungaran. "Tujuannya hanya agar sedikit meringankan beban warga sekitar Vihara," ujarnya. Acara pembagian paket sembako berlangsung hingga sore dengan aman, tertib dan lancar. (tri)

Manfaatkan Limbah Menjadi Produk Inovatif Berdaya Jual, Dua Wisudawan PCU Raih Cumlaude



Viola Tizita menunjukkan karya Inovasi ampas kopi jadi mug.



Fabrizio Robbie menunjukkan karya Inovasi interior dekoratif yang juga berfungsi sebagai permainan penghilang kecemasan.

SURABAYA (IM) - Dua wisudawan PCU (Petra Christian University) Surabaya, mengangkat isu sustainability atau keberlanjutan dan kesehatan mental, dalam tugas akhirnya. Mereka adalah Viola Tizita dan Fabrizio Robbie Sumawan, dua lulusan cumlaude PCU yang memanfaatkan limbah menjadi produk inovatif berdaya jual. Dalam tugas akhirnya, Viola Tizita memanfaatkan ampas kopi yang biasanya dibuang, untuk didaur ulang dan diubah menjadi gelas keramik. Mahasiswa program Desain

Komunikasi Visual (DKV) ini, membuat tugas akhir berjudul Perancangan Inovasi Bisnis Gelas Keramik Berbahan Ampas Kopi. Ide ini timbul akibat banyaknya orang disekitarnya, yang membuang limbah kopi sembarangan. Hingga berpotensi mencemari dan merusak lingkungan. "Akhirnya saya mencampur ampas kopi dengan tanah liat. Kemudian membentuk dan membuatnya menjadi gelas keramik beraroma kopi," ujarnya, Rabu (30/8). Vio menambahkan, dirin-

ya membuat 16 produk gelas keramik dengan 16 macam ilustrasi, yang mengangkat tema tentang MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) Personality dengan nuansa nostalgia generasi 90-an Indonesia. Hingga kini, karya inovasi yang dibandrol dengan harga Rp90 ribu per pakatnya ini, telah terjual sebanyak sebelas paket. Tiap pakatnya berisikan satu gelas keramik, beserta merchandise MBTI Card Information, Thank You Card, Sticker, Product Information, dan Packaging Label. Sementara Fabrizio Robbie

Sumawan, mengangkat tugas akhir berjudul Perancangan Fidgeting Interior Dekoratif dengan Memanfaatkan Limbah Kayu Industri. Mahasiswa program Interior Design PCU ini, membuat enam produk berbahan limbah kayu industri yang sudah tidak digunakan. Produk ini tidak hanya mengandalkan estetika bentuk. Tetapi juga dirancang untuk membantu meredakan kecemasan penggunaannya. Terutama yang mengalami gangguan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder).

Di era setelah pandemi Covid-19, banyak orang memiliki tekanan kerja yang lebih besar. Selain menimbulkan kecemasan, efeknya bisa membuat orang menjadi tidak fokus. Nah, salah satu cara meredakan kecemasan itu adalah dengan fidgeting ini," ujarnya. Robbie berupaya mengembangkan perancangan fidgeting interior dekoratif dengan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle). "Jadi rancangan saya ini menggabungkan antara kayu, yang kini semakin diminati dalam industri mebel, dengan

permainan terapi. Namanya Woga Collection, yang artinya wooden game ini, terdiri dari tiga table lamp, dua desk lamp dan satu floor lamp," pungkasnya. Rencananya, PCU akan menggelar Wsuda ke-84 selama dua hari berturut-turut, yakni Jumat (1/9) dan Sabtu (2/9). Dengan melukiskan 1.252 wisudawan, yang terdiri dari 1.136 lulusan Program Sarjana (S1), 38 lulusan Program Profesi, 77 lulusan Program Magister (S2), dan satu lulusan pertama Program Doktor. (anto tze)

Wapres KH Ma'ruf Amin Resmikan Zona KHAS ITS Pertama di Jawa Timur

SURABAYA (IM) - Guna menghadirkan lingkungan kuliner berkualitas yang responsif terhadap tuntutan makanan yang halal, aman, dan sehat, ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) mengembangkan Zona KHAS (Kuliner Halal, Aman dan Sehat).

Zona KHAS pertama di Jawa Timur untuk kalangan perguruan tinggi tersebut, secara langsung diresmikan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, disela kegiatan Sarasehan Ekonomi dan Keuangan Syariah, di Hotel Sheraton Surabaya, Rabu (30/8).

Hadir dalam kegiatan itu, Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, Direktur Bisnis dan Kewirausahaan Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Ir Putu Rahwidhiyasa, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari dan Pengasuh Pondok Pesantren Amanatul Ummah Prof Dr KH Asep Saifuddin Chalim MA.

Seremoni peresmian juga dihadiri Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopinda) Jawa Timur, anggota Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah Jawa Timur, serta para penggiat ekonomi dan keuangan syariah Jawa Timur.

Dalam sambutannya, Wapres KH Ma'ruf Amin merasa senang dan bangga, dengan adanya Zona KHAS ITS.

"Hal ini didasarkan pada pentingnya optimisme dan kerja sama, dalam menjalankan gerakan jihad ekonomi bangsa. Di tengah tantangan dan dinamika global yang dihadapi oleh Indonesia dalam tahap pemulihan ekonomi nasional," ujarnya.

"Hadirnya zona ini, menjadi langkah nyata menuju pengan-



Wapres KH Ma'ruf Amin didampingi Wagub Jatim Emil Dardak (kedua kiri) dan Rektor ITS Prof Ashari (kedua kanan), saat meresmikan Zona KHAS ITS.

gan ekonomi syariah yang lebih kuat dan berkelanjutan," imbuhnya.

Dalam laporannya, Wagub Jatim Emil Dardak mengungkapkan, bahwa Jawa Timur berpotensi sebagai kontributor utama dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional.

agai industri halal untuk menumbuh kembangkan roda ekonomi dan keuangan berbasis syariah di Jawa Timur, terus dijalankan.

"Peresmian Zona KHAS ITS ini menjadi tonggak awal yang signifikan bagi Jawa Timur, dalam menjalankan program-program percontohan nasional. Sehingga nantinya, dapat direalisasikan satu persatu," pungkasnya.

Sementara itu, Rektor ITS Prof Ashari mengungkapkan, kantin pusat ITS yang bertransformasi menjadi Zona KHAS ini, dianggap sebagai yang terbaik di Indonesia.

"Melalui kerja sama dengan KNEKS, serta Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jawa Timur dan Dinkes Kota Surabaya. ITS

memastikan bahwa pedagang di zona KHAS, telah memenuhi standar kebersihan dan sanitasi yang ketat. Syarat-syarat administratif, termasuk sertifikasi kehalalan produk dan Nomor Induk Berusaha (NIB), turut mengamankan legalitas dan kualitas usaha para pedagang," ujarnya.

Ashari menambahkan, dengan menghadirkan Zona KHAS, ITS telah mendampingi UMKM dalam memberikan sertifikasi halalnya.

Selain itu, keberadaan zona ini membuka jalan menuju pengalaman kuliner yang lebih nyaman, berkualitas, dan mendukung pertumbuhan bisnis pedagang.

"Transformasi ini sebagai bukti nyata ITS, dalam memajukan layanan kuliner. Dengan memberi perhatian khusus pada nilai-nilai kehalalan, kebersihan, dan kesehatan," pungkasnya bangga. • anto tze

Bangun Kerja Sama dan Kolaborasi Lintas Agama di Bidang Pendidikan

BANYUWANGI (IM) -

Yayasan Hati Suci melalui Kupuku Indonesia bersama dua Yayasan Pendidikan yaitu Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Banyuwangi dan Yayasan Karmel Keuskupan Malang, Kamis (24/8) lalu mencanangkan komitmen untuk melakukan Program Kerjasama Lintas Agama di Bidang Pendidikan, di Banyuwangi, Jawa Timur.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan rangkaian pelatihan tentang pemanfaatan Artificial Intelligent yang meringankan kerja guru-jenjang SMP dan SMA dari kedua yayasan pendidikan tersebut.

Lalu dilanjutkan dengan program live in dan studi banding di SD Kanisius Kenalan, Magelang, selama lima hari.

Pada program live in dan studi banding ini melibatkan 28 perwakilan orang tua, kepala sekolah, guru dan siswa kelas 4-6 SD.

Ada pun tujuan program selama 5 hari ini adalah untuk mendapatkan pengalaman dengan belajar dan berkegiatan bersama yang sejalan dengan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka.

Harapannya supaya pengalaman ini direnungkan dan diadopsi oleh para perwakilan serta dapat diaplikasikan dengan penyesuaian di sekolah-sekolah masing-masing.

Selama program live in di SD Kanisius Kenalan, para peserta mengikuti kegiatan para siswa SD Kanisius Kenalan, seperti remen peken (suka ke pasar atau berjualan produk hasil karya para siswa di pasar), tilik belik (menengok sumber air, mengenal kondisi



Zaki Al Mubarak, Ir. Joseph Dharmabrata, Satrio Anindito, Robert Njo dan Dwi Ilham Rahardjo berfoto bersama.

lingkungannya) dan topso (tengok orang sakit dan jompo yang mengajarkan rasa kemanusiaan kepada kawan, sahabat termasuk orang tua).

Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Banyuwangi Zaki Al Mubarak mengatakan, setelah mengikuti live in selama lima hari di SD Kanisius Kenalan, Borobudur, pihaknya akan menerapkan sejumlah program yang telah dilaksanakan di SD Kanisius Kenalan tersebut. Yakni, program tilik belik dan iklim demokrasi, yakni menyampaikan pendapatnya tanpa mengurangi rasa hormatnya

kepada guru.

"Kami ingin lebih banyak siswa di Lembaga Pendidikan Maarif NU Banyuwangi yang berekspresi dan memisahkan mana yang tawaduk dan mana yang percaya diri," imbuhnya.

Ketua Dewan Pembina Yayasan Hati Suci Ir. Joseph Dharmabrata mengatakan, Yayasan Hati Suci yang telah berdiri sejak tahun 1914 sudah berkontribusi secara nyata dalam memutus rantai kemiskinan dalam satu generasi, serta meluncurkan berbagai inisiatif yang memberikan dampak nyata pada pendidikan.

Melalui Kupuku Indonesia, ujarnya, Yayasan Hati Suci memperluas jangkauan dampak secara nasional, dengan menjangkau ribuan sekolah, puluhan ribu orang tua dan ratusan ribu peserta didik.

"Semangat kami adalah mewujudkan kasih, harapan dan masa depan bagi banyak orang dengan dampak yang merata dan signifikan," tambah Ir. Joseph Dharmabrata.

Yayasan Hati Suci bersama Kupuku Indonesia percaya bahwa SDM Unggul akan menjadi kunci bagi masa depan yang

lebih berkelanjutan karena akan berkontribusi pada kemajuan masyarakat Indonesia yang sejalan dengan prinsip-prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs.

"Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan SDGs di dalam pembelajaran sejak dini adalah kunci dalam membangun masa depan yang lebih baik. Melalui kolaborasi yang terbangun di dalam Program Kerjasama Lintas Agama di Bidang Pendidikan ini, kami berupaya untuk membangun iklim dan ekosistem pendidikan yang nyaman, aman dan

menyenangkan untuk anak-anak belajar," komitmen Satrio Anindito, Acting CEO KUPUKU Indonesia

Sementara itu Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan Perhimpunan IN'II (Indonesia Tionghoa) Robert Njo mengungkapkan, Program Kerjasama Lintas Agama di Bidang Pendidikan ini memiliki misi pendidikan transformatif, sehingga dapat meminimalisir kesenjangan sosial dan tercipta kesejahteraan sosial yang merata dan inklusif.

"Perhimpunan IN'II yang memiliki jaringan 90 cabang di seluruh Indonesia akan berupaya mendukung pengembangan dari program ini," ucapnya.

Dr. Dwi Ilham Rahardjo, M.Pd., Dewan Pakar dan Pendamping Program (Widyapada BBPMP Provinsi Jawa Timur), mengungkapkan, di tengah krisis pembelajaran yang dihadapi, konsep Merdeka Belajar menjadi semakin relevan.

Menurutnya, sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, bentuk kegiatan kokurikuler di SD Kanisius Kenalan, memberikan inspirasi dalam memajukan sistem Pendidikan yang mengakselerasi pembentukan SDM Unggul di Indonesia.

Rangkaian kegiatan ini menjadi awal dari Program Kerjasama Lintas Agama di Bidang Pendidikan yang ke depannya diharapkan setelah 28 perwakilan ini mengalami bersama dan merencanakan proses pembelajaran selama 21-25 Agustus, mereka dapat meneruskan ke 621 sekolah di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Banyuwangi dan 59 sekolah di Yayasan Karmel Keuskupan Malang. • ist



Robert Njo dalam rangkaian pelatihan tentang pemanfaatan Artificial Intelligent.



IP Trisakti Terima Mahasiswa Asing Program Darmasiswa Kemendikbud 2023

JAKARTA (IM) - Setelah sempat vakum karena Covid-19, di tahun 2023 Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri kembali membuka program Darmasiswa Republik Indonesia.

Darmasiswa merupakan program beasiswa non-gelar satu tahun yang ditawarkan oleh Pemerintah Indonesia kepada semua warga negara non-Indonesia dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat terhadap bahasa Indonesia dan budaya Indonesia di antara warga negara dari negara lain. Ini juga dirancang untuk meningkatkan kerjasama dan memperkuat ikatan budaya antar bangsa.

Dalam program ini, Kemendikbud Ristek mempercayakan sejumlah Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Tanah Air guna belajar bahasa, seni, serta budaya pada mahasiswa asing tersebut.

Salah satunya Institut Pariwisata Trisakti (IP Trisakti) yang



Para peserta berfoto bersama pimpinan IP Trisakti.



Para peserta saat memperkenalkan diri kepada jajaran pimpinan IP Trisakti.

terpilih jadi tujuan peserta Darmasiswa.

Sebanyak 7 peserta Darma-

siswa, Kamis (31/8) disambut hangat kedatangannya oleh Rektor IP Trisakti Fetty Asmaniaty dan



Para peserta Program Darmasiswa di IP Trisakti.

jajaran.

"Syukur Alhamdulillah, Kemendikbud memberikan ke-

sempatan kepercayaan kepada kami untuk diberikan kesempatan menerima Program Darmasiswa.

Dalam program ini kami menerima tujuh peserta berasal dari Pakistan, Madagaskar, Norwegia dan Kamboja yang mendalami khususnya bidang pariwisata. Mudah-mudahan kami bisa betul - betul bisa memberikan pembekalan pengetahuan kepada mahasiswa yang memilih program di sini," ujar Rektor Fetty Asmaniaty.

Para peserta akan menjalani Program Darmasiswa di IP Trisakti selama 10 bulan. Fetty mengungkapkan selama 10 bulan tersebut mereka berkesempatan belajar tentang pariwisata, kuliner dan budaya.

Tidak hanya itu saja, mereka juga bakal diajak ke desa-desa wisata yang menjadi binaan IP Trisakti yang sudah mendapatkan penghargaan.

Dalam prosesi penyambutan, Rektor Fetty Asmaniaty, juga menawarkan kepada peserta, setelah menyelesaikan Program Darmasiswa, bisa melanjutkan studinya di IP Trisakti. Mereka akan diberikan kemudahan dan kesempatan.

"Bagi yang Bachelor bisa melanjutkan ke Master dan yang sudah Master bisa melanjutkan ke Doktor," tegas Fetty. • kris